



Pelatihan Evakuasi Tindakan Guru dan Siswa dalam Penanggulangan Resiko Bencana di SD Negeri 56 Kota Ternate

Abd Hakim Husen¹, Ismail Rahman²

Jurusan Biomedik, Prodi Pendidikan Dokter, Universitas Khairun, Maluku Utara, Indonesia^{1,2}

E-mail : hakimabdul253@gmail.com¹, ismail.rahman45@yahoo.com²

Abstrak

Cita-cita membangun dan mengembangkan komunitas tangguh bencana dapat diterima sebagai produk pendidikan yang melahirkan kesadaran dan perilaku yang ditunjang oleh proses pelembagaan dalam sistem yang lebih luas untuk bersama-sama membangun budaya keselamatan (*safety*) dan ketangguhan (*resillience*). Pelatihan ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pelatihan evakuasi tindakan penanggulangan resiko bencana terhadap tingkat pengetahuan dan sikap guru dan siswa di sekolah. Hasil yang ingin dicapai adalah diharapkan sekolah yang mengadopsi isu bencana berbasis kurikulum terhadap anak-anak sekolah berkaitan dengan pengurangan risiko bencana adalah efektif dalam meningkatkan pengetahuan bencana, meningkatkan tingkat persepsi risiko, kesiapsiagaan individu dan sekolah.

Kata kunci: pelatihan, pengabdian kepada masyarakat, siswa sekolah dasar

Abstract

*The ideal of building and developing a disaster resilient community can be accepted as an educational product that generates awareness and behavior supported by an institutional process in a broader system to jointly build a culture of safety (*safety*) and resilience (*resillience*). This training aims to determine the effectiveness of evacuation training for disaster risk management measures on the level of knowledge and attitudes of teachers and students in schools. The outcome to be achieved is that it is hoped that schools that adopt curriculum-based disaster issues for school children related to disaster risk reduction are effective in increasing disaster knowledge, increasing the level of risk perception, individual and school preparedness.*

Keywords: training, community service, elementary school students

Copyright (c) 2020 Abd Hakim Husen, Ismail Rahman

✉ Corresponding author :

Address : Universitas Khairun

Email : hakimabdul253@gmail.com

Phone : 081241657636 :

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.92>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Bencana adalah dampak dari suatu kejadian yang tidak dapat ditanggulangi dengan sumber daya setempat. Proses terjadinya dimulai dengan keberadaan suatu *hazard* yang berubah menjadi suatu kejadian. Kejadian tersebut dapat menimbulkan dampak langsung pada manusia maupun lingkungannya (Perdana, 2016).

Jumlah korban yang terluka akibat dari bencana tersebut menyebabkan korban mengalami kecacatan baik secara fisik maupun mental mereka. Disisi lain dalam situasi bencana, kelompok rentan menjadi kelompok yang terdampak lebih besar dan berat karena kekurangan dan kelemahannya, seperti bayi, balita, dan anak-anak; ibu yang sedang mengandung / menyusui, penyandang disabilitas dan orang lanjut usia (Sosial, 2012).

Terkait dengan pendidikan dan penyadaran publik mengenai pengurangan risiko bencana, selama beberapa tahun ini, beberapa institusi dan organisasi seperti lembaga pemerintah, LSM, dan institusi pendidikan di tingkat nasional maupun daerah telah melakukan berbagai upaya dalam pendidikan kebencanaan termasuk memasukkan materi kebencanaan ke dalam muatan lokal, pelatihan untuk guru, kampanye dan advokasi. Namun demikian kegiatan-kegiatan tersebut belum terkoordinasi dengan baik dan belum terintegrasi dalam satu kerangka yang dapat disepakati bersama (Wijaya & Isni, 2017).

Pemerintah, lembaga daerah, nasional dan internasional serta Organisasi Non Pemerintah (NGO) memberikan perhatian untuk mendidik masyarakat agar lebih sadar bencana dan siaga

ketika terjadi bencana. Karena anak-anak merupakan salah satu kelompok yang rentan akan bencana, pemerintah melakukan upaya dengan memperkenalkan pendidikan bencana berbasis sekolah dengan memasukkan pengurangan risiko bencana ke dalam kurikulum sekolah. Pengenalan pendidikan bencana berbasis kurikulum di sekolah diharapkan dapat membuat sekolah menjadi lebih sadar akan bencana alam.

Sekolah berperan penting dalam membangun kesadaran bencana dalam masyarakat, dengan demikian upaya yang dilakukan adalah bagaimana membangun sekolah yang siap siaga menghadapi bencana alam. Sekolah memiliki beberapa fungsi dalam pengurangan risiko bencana termasuk memfasilitasi dan bekerja sama dengan lingkungan sekitar, meningkatkan kecakapan masyarakat, pusat penampungan pengungsi ketika terjadi bencana, dan memberikan contoh model gedung sekolah tahan gempa kepada masyarakat. Dalam kaitannya dengan kesadaran umum, sekolah dapat bertindak sebagai perantara dalam masyarakat yang bertanggungjawab untuk menyebarkan informasi bencana kepada keluarga siswa dan anggota masyarakat (Adiyoso, 2013).

METODE

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengurangi risiko bencana dan memastikan kenyamanan dan keamanan proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan agar dapat :

- A. Tujuan kegiatan
- Menurunkan resiko bencana dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan melalui pelatihan evakuasi.
 - Warga sekolah memahami definisi bencana, jenis-jenis bencana dan warga sekolah mampu mengenali potensi ancaman bencana di lingkungan sekolah.
 - Warga sekolah mampu menyusun rencana evakuasi bencana di sekolah yang dilengkapi peta jalur evakuasi, rambu evakuasi, dan titik kumpul.

B. Tahapan persiapan dan pelaksanaan

Dengan adanya pandemi wabah COVID-19 maka, terjadi perubahan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Perubahan pola pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menjadi pengabdian kepada masyarakat secara daring/*online*.

- Memberi pelatihan pada peserta melalui *video conference*.
- Kegiatan ini dilakukan melalui aplikasi *Zoom Meeting*, yang di bagikan link kepada peserta pelatihan.
- Kegiatan ini di beritahukan kepada pihak sekolah melalui kepala sekolah dan guru-gurunya dan disepakati kegiatannya pada tanggal 10 September 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pelatihan Evakuasi Tindakan guru dan siswa dalam penanggulangan resiko bencana di SD Negeri 56 Kota Ternate, yang dilaksanakan secara daring. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis

tanggal 10 September 2020, pukul 13.00-15.00 WIT, yang bertempat di Fakultas Kedokteran Universitas Khairun. Peserta yang ikut dalam kegiatan ini berjumlah 30 orang, siswa yang dipilih berdasarkan random dari kelas 4, 5, dan 6. Kegiatan ini dilakukan dengan aplikasi *Zoom Meeting*.

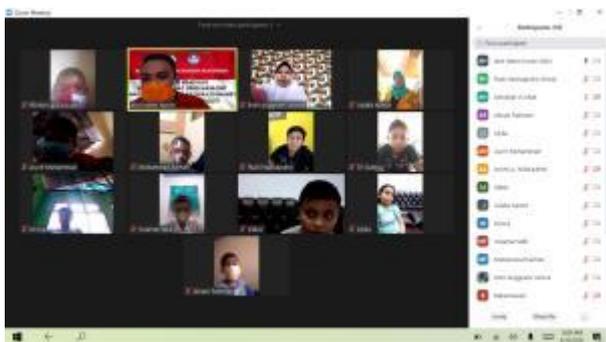
Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pembukaan dan sesi perkenalan dari tim PKM Fakultas Kedokteran Universitas Khairun dan narasumber yang di undang sebagai pemateri kegiatan. Kegiatan selanjutnya pemaparan materi pelatihan oleh tim pengabdian masyarakat. Para peserta kegiatan menyimak dengan baik dan sangat antusias mengikuti proses kegiatan ini. Dan kegiatan dilanjutkan dengan menonton video pelatihan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini ditujukan kepada guru dan para siswa-siswi SD Negeri 56 Kota Ternate untuk memberikan pengetahuan tentang penanggulangan resiko bencana. Bencana adalah dampak dari suatu kejadian yang tidak dapat ditanggulangi dengan sumber daya setempat. Kejadian tersebut dapat menimbulkan dampak langsung pada manusia maupun lingkungannya. Untuk mengurangi dampak resiko tersebut maka diperlukan kegiatan pemberian pelatihan evakuasi dalam penanggulangan bencana untuk pengurangan resiko bencana terus berkesinambungan.

Hasil pengamatan dari kegiatan ini para peserta sangat senang dan antusias dalam mengikuti pelatihan ini, selain itu juga materi yang dibawakan merupakan sesuatu hal yang baru di sekolah tentang melakukan evakuasi apabila

terjadi bencana. Hal ini juga sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh tim PKM kepada guru-guru sekolah yang mengatakan bahwa materi tentang bencana yang didalamnya terdapat evakuasi bencana sangat bagus dan memberikan ilmu baru. Dengan acara kegiatan pelatihan ini mereka dapat memahami tentang pengertian evakuasi itu sendiri terlebih khusus untuk anak-anak dalam menyelamatkan diri ketika terjadi bencana.

Inilah beberapa foto dukumentasi selama berlangsungnya kegiatan pelatihan.



Gambar 1. Acara Pembukaan Kegiatan



Gambar 2. Proses Pemaparan Materi Oleh Pemateri

SIMPULAN

Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Kedokteran menyimpulkan bahwa dengan adanya pelatihan evakuasi tindakan guru

dan siswa dalam penanggulangan resiko bencana di SD Negeri 56 Kota Ternate berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan sikap guru dan para siswa/siswi dalam penanggulangan resiko bencana di Sekolah. Dengan terjadi peningkatan sebelum diberikan pelatihan dan setelah pelatihan. Kami menyarankan agar pihak sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan keamanan dari siswa/siswi sekolah dalam hal jalur evakuasi dengan memberikan tanda petunjuk jalur evakuasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Suksesnya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dari berbagai pihak, untuk itu kami dari tim PKM Fakultas Kedokteran Universitas Khairun pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas dan Dekan Fakultas Kedokteran yang telah memberikan berupa dana PKM kepada kami, Kepala Sekolah dan guru-guru SD Negeri 56 Kota Ternate yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoso, W. (2013). *Efektifitas Dampak Penerapan Pendidikan Kebencanaan di Sekolah terhadap Kesiapsiagaan Siswa Menghadapi Bencana Tsunami di Aceh, Indonesia*.
- Perdana, N. (2016). *Menurunkan Resiko Bencana* (A. M. A. dan M. Nawir (ed.)). Masaggena Press.
- Sosial, K. (2012). Menteri sosial republik indonesia. *Bphn*, 2008, 1–4. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Wijaya, O., & Isni, K. (2017). *Pelatihan*

417 *Pelatihan Evakuasi Tindakan Guru dan Siswa dalam Penanggulangan Resiko Bencana di SD Negeri 56 Kota Ternate - Abd Hakim Husen, Ismail Rahman*
DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.92>

Penyusunan Rencana Evakuasi Bencana di SD Muhammadiyah Se-kecamatan Banguntapan , Bantul, DIY. 1(2), 413–422.